

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik remaja putri di Kalurahan Kalirejo didominasi oleh usia 14–16 tahun, berpendidikan dasar (SD/SMP), dan memperoleh informasi mengenai anemia dari petugas kesehatan.
2. Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai anemia cenderung baik, namun pemahamannya belum merata sehingga masih diperlukan peningkatan edukasi kesehatan.
3. Berdasarkan usia, proporsi pengetahuan baik lebih banyak ditemukan pada remaja putri usia 17–19 tahun, yang menunjukkan adanya kecenderungan pengetahuan yang lebih baik pada kelompok usia tersebut.
4. Berdasarkan tingkat pendidikan, proporsi pengetahuan baik lebih banyak ditemukan pada remaja putri dengan pendidikan menengah (SMA/SMK), meskipun pendidikan formal bukan satu-satunya faktor yang membentuk pengetahuan.
5. Berdasarkan sumber informasi, proporsi pengetahuan baik lebih banyak ditemukan pada remaja putri yang memperoleh informasi melalui media sosial, sehingga media sosial berpotensi menjadi sarana edukasi kesehatan yang efektif.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan meningkatkan kegiatan edukasi mengenai anemia secara berkala kepada remaja putri melalui penyuluhan di sekolah maupun di masyarakat. Selain itu, edukasi dapat dikembangkan dengan memanfaatkan media sosial resmi puskesmas, seperti Instagram, WhatsApp, atau TikTok, sehingga informasi mengenai anemia dapat menjangkau remaja secara lebih luas dan menarik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan bekerja sama dengan puskesmas dalam menyelenggarakan edukasi mengenai anemia secara rutin, misalnya melalui kegiatan UKS, penyuluhan kesehatan, atau saat pelaksanaan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD). Guru juga dapat menyisipkan materi mengenai anemia dan pentingnya konsumsi TTD dalam kegiatan pembelajaran atau program kesehatan sekolah.

3. Bagi Remaja Putri

Remaja putri diharapkan lebih aktif mencari informasi mengenai anemia melalui sumber yang terpercaya, seperti tenaga kesehatan, media sosial resmi instansi kesehatan, maupun kegiatan penyuluhan. Pengetahuan yang diperoleh diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui konsumsi makanan bergizi seimbang serta mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai anjuran.